

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah alat ukur perusahaan yang utama. Uji profitabilitas memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dengan item lain yang dilaporkan dalam laba rugi (Robert, Patricia dan Daniel, 2008:710). Pada pengertian diatas profitabilitas akan menunjukkan apakah perusahaan efisien atau tidak efisien. Pada pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas bermanfaat untuk mengukur keuntungan perusahaan yang diperoleh.

a. Macam-Macam Uji Rasio Profitabilitas

1. *Return on Assets (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen (Kasmir, 2012:202). Return on asset (ROA) adalah rasio yang diperoleh dengan membagi laba / rugi bersih dengan total asset.

Rumus untuk mencari Return on Asset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut (Harahap, 2008) :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. Semakin rendah (kecil) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012:202). Artinya bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Seperti rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat untuk perusahaan baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang berkepentingan dengan perusahaan.

2.1.1.2 Leverage

Leverage adalah laporan keuangan yang dimasukkan sebagai dana pinjaman yang bisa dipergunakan untuk mengungkit profit digunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax deductible*) sehingga bisa menaikkan profit.

Penggunaan leverage disamping ditentukan keseimbangan dalam struktur modal. Biaya kebangkrutan terdiri dari legal fee yaitu biaya yang dibayar kepada hukum untuk menyelesaikan klaim dan *disstress price* yaitu kekayaan perusahaan yang terpaksa dijual dengan harga murah sewaktu perusahaan bangkrut. Sehingga leverage juga dihitung dengan:

$$\text{Tingkat leverage} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Pendapatan}}$$

2.1.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan (Suswito, 2008 : 29).

Ukuran adalah skala total aktiva dalam ahkir periode. Ukuran dapat diukur dengan menggunakan total aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentraformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006: 10). Sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$$

Perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil seperti tenaga kerja, tingkat penjualan, total utang, total aset.

2.1.1.4 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan Aset merupakan penggunaan sumber dana hutang yang mengenai aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi tentu selalu membutuhkan dana, disamping dana internal yang tersedia, diperlukan juga tambahan dana eksternal seperti hutang. Perusahaan yang tumbuh akan menunjukkan kualitas dana yang cukup besar.

Pertumbuhan aset merupakan aset periode sekarang (t) terhadap total aset periode sebelumnya (t-1) untuk mengukur tingkat pertumbuhan aset. Merujuk pada Weston J. Fred dan Thomas (2008), yaitu ROE dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \text{Total Equity}$$

2.1.2 Hubungan Antar Variabel

2.1.2.1 Hubungan antara profitabilitas dengan pertumbuhan aset

Dalam hal ini profitabilitas adalah alat ukur sebuah perusahaan yang utama. Profitabilitas sangat berguna untuk perusahaan. Uji profitabilitas memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dengan item lain yang dilaporkan dalam laba rugi (Robert, Patricia dan Daniel, 2008:710).

2.1.2.2 Hubungan antara Leverage dengan Pertumbuhan Aset

Dalam hal ini leverage adalah keuangan yang dimasukdkan untuk meningkatkan profit. Jadi semakin besar leverage yang digunakan perusahaan, makin besar pengurangannya. Akibatnya leverage dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Jadi makin besar leverage yang digunakan oleh suatu perusahaan makin besar pula ketidaktepatan atau naik turunnya profitabilitas.

2.1.2.3 Hubungan antara Ukuran dengan Pertumbuhan Aset

Dalam hal ini menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Sentianne, 2011:29).

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti melakukan analisis terhadap pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran terhadap pertumbuhan aset yaitu:

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	TAHUN	VARIABEL & ANALISIS	HASIL PENELITIA N
1	Yuyun Isbanah	Pengaruh Profitabilitas , Leverage dan Ukuran terhadap Pertumbuhan Aset dibursa Efek Indonesia.	2015	Pengujian sampel dilakukan dengan analisis regresi berganda.	Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2	Like	Pengaruh	2012	Pengujian	Hasil yang

	Monalisa Wati	Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Aset di Bursa Efek Indonesia dengan Periode Penelitian Selama 2008 - 2010.		hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana.	diperoleh adalah ; 1) Ukuran Perusahaan mempengaruh i Pertumbuhan Aset, 2) pendekatan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.
3	Shella Ekawati Ludijanto	Pengaruh leverage terhadap Pertumbuhan	2010-201 2	Pengujian Hipotesis dilakukan dengan	Hasil penelitian ini mengetahui pengaruh antara

Aset
(Studi pada
Perusahaan
Manufaktur
yang
Terdaftar di
BEI).

metode leverage
bebas, dalam terhadap
penelitian ini Pertumbuhan
debt Aset secara
ratio, debt to simultan
equity ratio maupun
dan parsial. Hal
long-term tersebut
debt to equity variabel
ratio variabel bebas yang
terikat terdiri digunakan
dari *return on* adalah *debt*
investmen *ratio, debt to*
dan *return On* *equity ratio*
equity. dan *long-term*
debt to equity
ratio dan
variabel
terikat yang
digunakan
terdiri dari
return on
investmen dan



					<i>return equity.</i>
4	Sunarto dan Agus Prasetyo Budi	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran terhadap Pertumbuhan Aset diBursa Efek Indonesia.	2013	Pengujian ini menggunaka n metode analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas, Leverage dan Ukuran terhadap Pertumbuhan Aset.
5	Cahyani Nuswandari	Pengaruh Leverage, Ukuran terhadap pertumbuhan	2009	2009 Pengujian Hipotesis dilakukan	Hasil pengujian untuk model regresi

Aset di Bursa
Efek
Indonesia.

dengan
metode
purposive
sampling
analisis
regresi
berganda.

dengan
return on
equity
sebagai
variabel
dependennya
menunjukkan
variabel CGPI
secara positif
signifikan
mempengaruh
i
kinerja
operasi.
Yaitu
variabel
ukuran
perusahaan,
sedangkan



				variabel
				komposisi
				aktiva dan
				variabel
				kesempatan
				pertumbuhan
				tidak
				memiliki
				pengaruh
				statistik
				terhadap
				kinerja
				operasi.

2.1.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, berikut ini digambarkan kerangka pemikiran yang berfungsi sebagai acuan untuk mencerminkan pola pikir yang digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis sebagai berikut:

Profitabilitas



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.1.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, dan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan aset
2. Terdapat pengaruh leverage terhadap pertumbuhan aset
3. Terdapat pengaruh ukuran terhadap pertumbuhan aset

